

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP  
KINERJA MANAJERIAL**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana S1  
Program Studi Akuntansi**



**Oleh:**

**YUNI**

**NIM: 121054**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS  
PALEMBANG**

**2016**

## ABSTRAKSI

**Yuni, Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Kinerja Manajerial.  
(dibawah bimbingan Ibu Delfi Panjaitan,S.E.,M.Si.,Ak.,BKP.,CA.)**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial. Penelitian ini dilakukan terhadap manajer-manajer restoran yang berada di *mall* Kota Palembang. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Data yang dikembalikan dan dapat diolah sebanyak 46 kuesioner. Data diuji menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 22.00. Model analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

**Kata Kunci :** Sistem Pengendalian Manajemen, Kinerja Manajerial

## ABSTRACT

**Yuni, Effects of Management Control System Toward Managerial Performance ( Under the guidance of Mrs. Delfi Panjaitan, S.E.,M.Sc.,Ak.,BKP.,CA. )**

This research aims to examine the Effects of Management Control System Toward Managerial Performance. This research project was conducted for restaurant managers and be located in Palembang shopping malls. Data collected in this research is primary data and collected through questionnaires survey. *Processing the returned data* and can be processed as much as 46 questionnaires. *Analysing data using SPSS*(Statistical Package For Social Science)version 22.00. Analysis model to testing the hypothesis is multiple linear regression. These results indicate that the system of management control system influence on managerial performance.

**Keywords :** Management Control Systems , Managerial Performance

## **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan perekonomian di Indonesia sekarang ini mengalami perubahan yang cukup pesat. Seiring dengan perkembangan perekonomian dan kemajuan zaman yang pesat, maka bisnis juga ikut berkembang, keadaan seperti ini tentunya akan menyebabkan bisnis akan bertambah banyak dan memaksa perusahaan untuk menyesuaikan diri dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya.

Industri makanan menjadi salah satu industri yang perkembangannya cukup pesat saat ini. Peningkatan jumlah penduduk Indonesia khususnya Palembang dan sifat dari makanan yang merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat menjadi beberapa faktor berkembangnya industri makanan.

Hal tersebut menyebabkan bisnis di bidang makanan menjadi bisnis yang menjanjikan, khususnya di kota-kota besar seperti Kota Palembang. Padatnya kesibukan dan aktivitas masyarakat di kota-kota besar menyebabkan mereka tidak memiliki waktu untuk sekedar menyiapkan makanannya sendiri dan lebih memilih untuk mengkonsumsi makanan di luar rumah.

Restoran adalah salah satu usaha yang dikelola secara komersial, yang ruang lingkup usahanya menyediakan layanan makanan dan minuman. Seiring dengan perkembangan zaman, pertumbuhan ekonomi juga semakin berkembang pesat di Indonesia. Semakin banyak usaha yang bermunculan, baik yang sudah menjamur maupun yang masih termasuk usaha baru. Dengan demikian maka dapat dilihat bahwa sektor dunia usaha telah menjadi suatu arena persaingan yang

sengit dan tidak ada henti-hentinya bagi perusahaan-perusahaan yang berperan didalamnya, termasuk restoran.

Untuk mempertahankan bisnis tersebut maka perusahaan harus lebih selektif dalam memilih manajer agar menemukan manajer yang profesional. Manajer profesional yang dapat mengawasi dan mengendalikan suatu bisnis yang dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap pelaksanaan bisnis guna menjamin tercapainya tujuan perusahaan.

Banyak perusahaan yang mengalami kegagalan dikarenakan kinerja majerialnya yang kurang baik maka dari itu diperlukan sistem pengendalian manajemen yang efektif. Misalnya dalam Restoran Koptiam Senopati yang mengalami kegagalan dalam implementasi sistem pengendalian manajemen. Hal ini disebabkan karena sistem pengendalian manajemen yang lemah dan kurangnya pengawasan dari manajer sehingga menyebabkan terjadinya penyimpangan serta kerugian dalam restoran tersebut. Salah satu masalah yang muncul adalah masalah penyediaan bahan mentah, seringkali pengelola restoran kesulitan menentukan stok bahan mentah yang sesuai dengan kebutuhan sehingga menimbulkan kerugian. Sistem penghargaan juga tidak diberikan kepada karyawan yang melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga karyawan yang bekerja tidak termotivasi untuk sama-sama mencapai tujuan dari restoran tersebut. Dari kasus tersebut menunjukkan bahwa kinerja manajer untuk mengatur bawahannya kurang baik sehingga perusahaan yang dijalankan tidak berjalan dengan baik pula. Hal ini maka perusahaan membutuhkan sistem pengendalian manajemen yang baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Helmy (2015) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial unit. Penelitian Helmy menggunakan variabel independen lainnya yaitu sistem pengukuran kinerja dan sistem penghargaan (*reward*) dan objek penelitian pada Rumah Sakit Umum Daerah Sukorjo.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Astini (2014) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas Publik, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial SKPD di Kabupaten Klungkung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial SKPD di Kabupaten Klungkung. Penelitian Ni Kadek Astini (2014) menggunakan variabel independen lainnya yaitu akuntabilitas publik dan kejelasan sasaran Anggaran dan objek penelitiannya pada SKPD di Kabupaten Klungkung.

Mengikuti hasil-hasil penelitian yang telah dicapai sebelumnya maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali dengan judul “Pengaruh sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Apakah sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka secara umum penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu, untuk membuktikan secara empiris tentang pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

### **1. Kontribusi Teoritis**

- a. Mahasiswa Jurusan Akuntansi.

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang ilmu akuntansi manajemen, salah satunya dapat mengetahui seberapa besar pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial.

### **2. Kontibusi Praktisi**

- a. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak perusahaan, bahwa sistem pengendalian manajemen dapat dijadikan sebagai

bahan pertimbangan, informasi dan saran perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan mutu perusahaan dan mencapai tujuan perusahaan.

b. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan acuan untuk melakukan penelitian berikutnya

## **LANDASAN TEORI**

### **A. Teori Kontijensi**

Pendekatan teori kontijensi mengidentifikasi bentuk-bentuk optimal pengendalian organisasi di bawah kondisi operasi yang berbeda dan mencoba untuk menjelaskan bagaimana prosedur operasi pengendalian organisasi tersebut. Pendekatan akuntansi pada akuntansi manajemen didasarkan pada premis bahwa tidak ada sistem akuntansi secara universal selalu tepat untuk dapat diterapkan pada setiap organisasi, tetapi hal ini tergantung pada faktor kondisi atau situasi yang ada dalam organisasi.

Secara umum teori ini menyatakan bahwa perancangan dan penggunaan desain sistem pengendalian manajemen tergantung karakteristik organisasi dan kondisi lingkungan dimana sistem tersebut akan diterapkan (Fisher, 1995). Akuntansi Teori kontijensi dapat digunakan untuk menganalisis desain dan sistem akuntansi manajemen untuk memberikan informasi yang dapat digunakan perusahaan untuk berbagai macam tujuan dan untuk menghadapi persaingan (Otley, 1980). Teori kontijensi dalam akuntansi manajemen menunjukkan suatu

upaya dalam penentuan sistem pengendalian yang memungkinkan atas keadaan yang ada pada suatu organisasi.

Sistem pengendalian manajemen dalam sebuah organisasi merupakan hal penting yang perlu di perhatikan untuk menghindari adanya akibat atau penyimpangan yang terjadi dimasa depan. Misalnya kerugian finansial, manajemen yang tidak teratur atau berantakan dan berakhir pada kegagalan organisasi. Hal ini juga mempengaruhi reputasi organisasi yang tidak baik oleh karena akibat atau penyimpangan tersebut.

## **B. Sistem Pengendalian Manajemen**

### **1. Pengetian Sistem Pengendalian Manajemen**

Beberapa pendapat menurut para ahli mengenai pengertian sistem pengendalian manajemen, antara lain dikemukakan oleh Mulyadi dan Johny Setyawan (2001: 3) menyebutkan sistem pengendalian manajemen adalah suatu sistem yang digunakan untuk merencanakan berbagai kegiatan perwujudan visi organisasi melalui misi yang telah dipilih dan untuk mengimplementasikan dan memantau pelaksanaan rencana kegiatan tersebut. Sedangkan menurut R. A Supriyono (2000) dalam Rusbiyanti (2014) menyebutkan sistem pengendalian manajemen adalah sistem yang digunakan oleh manajemen untuk mempengaruhi anggota organisasinya agar melaksanakan strategi dan kebijakan organisasi secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Sistem pengendalian manajemen dirancang untuk mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan dalam proses yang disebut perencanaan strategik.

## **2. Proses Pengendalian Manajemen**

Menurut Abdul, Dkk (2000) menunjukkan bahwa proses pengendalian manajemen formal meliputi kegiatan-kegiatan antara lain: Perencanaan Strategi, Penyusunan Anggaran, Pelaksanaan dan Evaluasi Kinerja.

### **C. Kinerja Manajerial**

Menurut Narsa dan Rani (2003) dalam Vina (2016) menyatakan bahwa kinerja manajerial adalah kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial antara lain: perencanaan, investigasi, koordinasi, pengaturan staff, negosiasi dan lain-lain.

### **D. Pengembangan Hipotesis**

#### **1. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial**

Menurut penelitian Reni (2012) menunjukkan bahwa unsur sistem pengendalian manajemen adalah kinerja baik bagi setiap individu, karyawan maupun untuk para eksekutif/manajer. Oleh karena itu, pengendalian manajemen perlu dirancang secara sistematis dan dijalankan secara periodik. Berdasarkan pendekatan kontinjensi untuk akuntansi manajemen yang didasari oleh anggapan bahwa tidak ada sistem akuntansi yang tepat secara universal yang dapat digunakan oleh semua organisasi dalam berbagai keadaan. Sistem akuntansi yang tepat tergantung pada keadaan khusus dimana organisasi tersebut berada. Oleh karenanya teori kontinjensi harus mengidentifikasi aspek khusus dari sistem

akuntansi perusahaan dimana keadaan dapat didefinisikan dengan pasti dan sistem dapat dicobakan dengan tepat untuk dapat menghasilkan suatu penilaian yang obyektif dan adil.

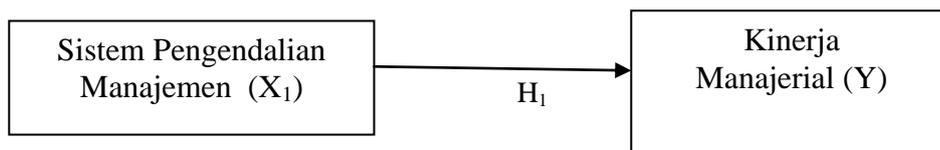
Dengan berdasarkan penelitian Rusbiyanti (2014), Helmy (2015), Heliani (2012), Rochman (2010) dan Ni Kadek Astini (2014) menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen dapat meningkatkan kinerja manajerial sehingga kinerja manajerial dapat semakin baik. Yang berarti bahwa semakin meningkatnya sistem pengendalian manajemen maka semakin meningkat kinerja manajerial. Dari teori dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis pertama yaitu:

$H_1$  : Sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

#### E. Kerangka Pemikiran

**Gambar 2.1**

**Kerangka pemikiran**



### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi empiris yang menguji hipotesis dengan pendekatan penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Suliyanto, 2005).

## **B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh restoran di *Mall* Palembang. Sampel dalam penelitian ini adalah manajer yang terdapat di restoran *mall* Palembang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah metode penetapan sampel dengan didasarkan kriteria. Adapun kriteria yang akan digunakan yaitu : Manajer restoran di *Mall* Palembang dan Manajer restoran yang memiliki masa kerja minimal 1 tahun atau lebih dalam restoran tersebut. Alasan memilih masa kerja minimal 1 tahun atau lebih, karena lebih memiliki pengalaman kerja.

## **C. Jenis Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, dimana kuesioner berisikan beberapa pernyataan yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel dan setiap kuesioner yang didistribusikan kepada responden disertai dengan surat permohonan pengisian kuesioner.

## **E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

### 1. Variabel Independen (X)

#### a) Sistem Pengendalian Manajemen

Pengukuran terhadap variabel sistem pengendalian manajemen menggunakan pengukuran yang digunakan oleh Fransiska (2012). Sistem pengendalian manajemen terdiri dari 16 butir pertanyaan dengan indikator proses perencanaan strategi, penyusunan anggaran, pelaksanaan dan evaluasi kinerja. Respon dari responden diukur dengan skala *likert* 1-5, semakin tinggi nilai yang ditunjukkan maka sistem pengendalian manajemen semakin efektif.

### 2. Variabel Dependen (Y)

#### a. Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Narsa dan Rani (2003) dalam Vina (2016). Kinerja manajerial terdiri dari 8 butir pertanyaan dengan indikator perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pengaturan staff, negosiasi dan perwakilan. Respon dari responden diukur dengan skala *likert* 1-5, semakin tinggi nilai yang ditunjukkan maka kinerja manajerial semakin baik.

## **F. Teknik Analisis Data**

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data (Jogiyanto, 2007).

## 2. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2013). Data dikatakan valid apabila korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor setiap konstruknya signifikan pada level 0,05 (Ghozali, 2013).

### b. Uji Reliabilitas.

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang akan dipercaya juga. Dalam pengujian reliabilitas ini, peneliti menggunakan metode statistik *Cronbach Alpha* dari suatu variabel  $> 0,60$  maka butir pertanyaan yang diajukan dalam pengukuran instrumen tersebut memiliki reliabilitas

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006). Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti residual terdistribusi tidak normal atau regresi tidak memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya.

b. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2006) menyatakan uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksesuaian *variance* dari residual. Untuk mendeteksi terjadi gejala heteroskedastisitas atau tidak, dapat dilakukan uji glejser dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%, dengan kriteria sebagai berikut: Jika  $\text{sig} > 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya.

4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Dengan demikian regresi sederhana menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang secara sistematis dapat dilihat pada persamaan :

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan :  $Y$  = Kinerja Manajeral,  $\alpha$  = Konstanta,  $\beta$  = Koefisien Regresi,  $X$  = Sistem Pengendalian Manajemen,  $e$  = kesalahan atau gangguan

a. Uji F (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan tingkat signifikansi (Sig F) variabel bebas secara bersama-sama dengan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Jika  $H_0 = (\text{Sig F}) >$

0,05, maka  $H_0$  diterima artinya secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

b. Uji t (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui koefisien regresi dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan tingkat signifikansi (Sig t) masing-masing variabel bebas dengan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Jika  $H_0 = (\text{Sig t}) > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

Koefisien determinasi (*R Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *R Square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Hal sebaliknya jika nilai *R Square* mendekati 1 (Ghozali, 2006).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Data Penelitian

**Tabel 4.1**  
**Tingkat Pengembalian Kuesioner**

Keterangan	Jumlah	Keterangan
Kuesioner yang disebar	60	100%
Kuesioner yang tidak kembali	10	16,67%
Kuesioner yang kembali	50	83,33%
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	4	6,67%
Kuesioner yang memenuhi syarat	46	76,67%

Sumber: Data primer diolah, 2016

### B. Demografi Responden

**Tabel 4.2**  
**Demografi Responden**

Keterangan	Total	Persentase
1. Jenis Kelamin		
a. Laki-laki	33	71,74%
b. Perempuan	13	28,26%
	46	100%
2. Umur		
a. 21-30 tahun	8	17,39%
b. 31-40 tahun	32	69,57%
c. > 40 tahun	6	13,04%
	46	100%
3. Masa Jabatan		
a. 1-5 tahun	23	50%
b. 5-10 tahun	19	41,30%
c. > 10 tahun	4	8,70%
	46	100%
4. Pendidikan Terakhir		
a. SMA/SMK	15	32,61%
b. D3	9	19,57%
c. S1	21	45,65%
d. S2	1	2,17%
	46	100%

Sumber: Data primer diolah, 2016

### C. Statistik Deskriptif

**Tabel 4.3**  
**Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Pengendalian Manajemen	46	61	80	67,57	3,857
Kinerja Manajerial	46	28	40	32,52	2,401

Sumber Data Primer diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat dilihat untuk variabel sistem pengendalian manajemen dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata 67,57 dengan standar deviasi sebesar 3,857 sedangkan nilai minimum sebesar 61 dan maximum sebesar 80. Sedangkan untuk variabel kinerja manajerial dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata 32,52 dengan standar deviasi sebesar 2,401 sedangkan nilai minimum sebesar 28 dan maximum sebesar 40.

### D. Uji Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	N	<i>Pearson Correlation</i>	Sig.	Keterangan
Sistem Pengendalian Manajemen	46	0,307* -0,341*	0,038-0,020	Valid
Kinerja Manajerial	46	0,345* -0,339*	0,019-0,021	Valid

Sumber Data: Data Primer diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 4.4, dapat dilihat bahwa seluruh variabel dalam pengujian validitas dinyatakan valid. Maka dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh dari pernyataan tersebut yang telah valid dapat diolah ke tahap selanjutnya.

## 2. Uji Reliabilitas

**Tabel 4.5**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	N	Cronbach's Alpha	Batas Reabilitas	Keterangan
Sistem Pengendalian Manajemen	46	0,738	>0,60	Reliabel
Kinerja Manajerial	46	0,637	>0,60	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 4.5, dapat dilihat bahwa untuk variabel independen yaitu sistem pengendalian manajemen dinyatakan reliabel dan variabel dependen yaitu kinerja manajerial juga dinyatakan reliabel.

## E. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas Residual

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Kolologorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Sig.	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,529	0,943	> 0,05	Normal

Sumber : Data primer diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 4.6, Menunjukkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai *asymp. Sig.(2-tailed)* 0,943 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa residual dalam penelitian ini berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Sistem Pengendalian Manajemen	0,971	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 4.7, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan dari variabel independen lebih dari 0,05.

**F. Hasil Uji Hipotesis**

1. Uji Regresi Sederhana

**Tabel 4.8**  
**Analisis Regresi Berganda**

Variabel	B	t	Sig.
(Constant)	2,799	0,623	0,537
Sistem Pengendalian Manajemen	0,404	6,622	0,000

Sumber : Data primer diolah, 2016

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diperoleh persamaan regresi berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

$$Y = 2,799 + 0,404.X + e$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 2,799 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstanta maka rata-rata kinerja manajerial sebesar 2,799.

- b. Koefisien regresi sistem pengendalian manajemen sebesar 40,4% menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% maka kinerja manajerial akan meningkat sebesar 40,4%

2. Uji F

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji F**

<b>Model</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
1	43,855	0,000

Sumber : Data Primer diolah, 2016

Berdasarkan hasil uji F didapatkan F hitung sebesar 43,855 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dimana bernilai lebih rendah dari nilai signifikansi 0,05 yang berarti model regresi pada penelitian ini telah sesuai untuk memprediksi Y atau dengan kata lain model regresi dalam penelitian ini adalah model regresi yang baik.

3. Uji t

Berdasarkan Tabel 4.8, Diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel sistem pengendalian manajemen sebesar 0,404 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

4. Koefisien Determinasi

**Tabel 4.10**  
**Koefisien Determinasi**

<b>R</b>	0,707
<b>R<sup>2</sup></b>	0,499
<b>Adj.R<sup>2</sup></b>	0,488

Sumber : Data primer diolah, 2016

Nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,499 atau sebesar 49,9%, hal ini berarti kontribusi Sistem Pengendalian Manajemen terhadap variabel Kinerja Manajerial, yaitu sebesar 49,9%. Sedangkan sisanya 50,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang tidak terdeteksi dalam penelitian ini.

## **G. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial**

Berdasarkan uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial. Hasil hipotesis ini sejalan dengan Rusbiyanti (2014), Helmy (2015), Heliani (2012), Rochman (2010) dan Ni Kadek Astini (2014) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik sistem pengendalian manajemen yang diterapkan di restoran, maka kinerja manajerial tentu akan meningkat pula. Maka dari itu sistem penegndalian manajemen yang baik dapat mengendalikan semua kegiatan yang dilakukan oleh manajer. Sistem pengendalian manajemen juga pada akhirnya harus mampu memonitori hasil organisasi dan melakukan koreksi bila terjadi berbagai penyimpangan. Sehingga variabel sistem pengendalian manajemen menjadi penting bagi restoran sebagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Hasil pengujian hipotesis dan analisis data menunjukkan kesimpulan bahwa, Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial, oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

### **B. Keterbatasan**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Beberapa responden menolak untuk mengisi kuesioner dengan alasan bahwa manajer yang bersangkutan sibuk.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja manajerial cukup terbatas yaitu sistem pengendalian manajemen dan sistem penghargaan.

### **C. Saran**

Saran yang dapat diberikan peneliti bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya, pada penelitian berikutnya tidak hanya menggunakan metode survei dengan cara menyebarkan kuesioner saja, tetapi juga ditambah dengan melakukan wawancara secara langsung kepada responden untuk memperoleh data yang lebih berkualitas.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel dependen, seperti sistem pengukuran kinerja, budaya organisasi dan variabel lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, dkk. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Edisi revisi. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Astini, dkk. 2014. *Pengaruh Akuntabilitas Publik, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial SKPD di Kabupaten Klingkung*. e-Jurna. Vol 2. No 1.
- Febriana, Vina.2016. *Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja, Sistem Penghargaan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Manajerial*. Skripsi. Universitas Khatolik Musi Charitas Palembang.
- Ghozali, Imam. 2006. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heliani. 2012. *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dengan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hidayati, Ataina. 2002. *Perkembangan Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. TAA 1. Vol 6. No 2.
- Jogiyanto. 2007. *Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Ed 6. Yogyakarta:fakultas ekonomika dan bisnis UGM.
- Mulyadi dan Jhony. 2001. *Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen*. Ed 2. Jakarta: Badan Penerbit Salemba Empat.

Rustien, Reni. 2012. *Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Pusat Pendapatan Dan Pusat Biaya terhadap Kinerja Manajerial Rumah Sakit Umum Tipe B Di Rovinsi Jawa Barat*. Jurnal PEKDIS. Vol 4. No 1.

Sripeni, Rusbiyanti. 2014. *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada BPR Eka Darma Binarahaja Magetan*. Jurnal MEDIA SOERJA. Vol 14. No 1.

Sugiyono.2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA

Suliyanto. 2005. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta:ANDI

Wibawa, Rochman Ari. 2010. *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerialdi BPR di Wilayah Kerja Bank Indonesia di Surakarta*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Yudistira, Helmi Febri. 2015. *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja ManajerialUnit*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.